

UPAYA PENGENALAN DAN PEMANFAATAN KEKAYAAN ALAM GUNA MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI MI AL FURQON GRESIK MELALUI KEGIATAN *ECOPRINT*

Yanuar Pandu Nugroho^{1*}, Fahima Alda Milanda², Muhammad Hadi Annajih³

^{2,3} Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah
Gresik

¹ Dosen Prodi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik

*Email: yanuar.pandu@umg.ac.id

ABSTRAK

Untuk meningkatkan sebuah kreativitas anak, maka diperlukan adanya sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mengasah dan mengembangkan tingkat kreativitasnya. Ada banyak berbagai macam kegiatan yang dapat memperlihatkan tingkat kreativitas seorang anak. Salah satunya yakni dengan membuat sebuah kegiatan, yaitu kegiatan Ecoprint. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui tingkat perkembangan kreativitas peserta didik. Peneliti mengimplementasikan kegiatan Ecoprint untuk kelas 6 yang bertempat di MI AL FURQON Desa Srowo Kecamatan Sidayu yang berjumlah 5 anak. Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan 2 cara yakni teori dan praktik. Dengan diadakan kegiatan ini, peneliti berharap peserta didik MI AL FURQON bisa terus mengasah kreativitas mereka dengan memanfaatkan barang yang ada di sekeliling mereka, sehingga barang tersebut dapat memiliki nilai jual. Tidak hanya itu, peneliti juga berharap agar mereka senantiasa mampu mengimplementasikan apa yang telah mereka dapat dan yang telah mereka pelajari ke dalam kehidupan sehari – hari mereka dengan memanfaatkan bahan alam yang ada disekitar mereka.

Kata Kunci : Kreativitas, Peserta Didik, Ecoprint

ABSTRACT

To enhance a child's creativity, it is essential to have activities aimed at honing and developing their creative abilities. There are various activities that can showcase a child's level of creativity. One such activity is Ecoprint. The purpose of this research is to assess the development of creativity among the students. The researcher implemented the Ecoprint activity for a class of 6 students at MI AL FURQON in the village of Srowo, Sidayu District. The research method employed consists of two approaches: theory and practice. Through this activity, the researcher hopes that the students of MI AL FURQON can continuously sharpen their creativity by utilizing materials available in their surroundings, thereby giving these items potential market value. Furthermore, the researcher also hopes that they will be able to implement what they have learned and acquired into their daily lives by utilizing the natural materials around them.

Keywords : Creativity, Students , Ecoprint

PENDAHULUAN

Kemampuan kreativitas dan pengenalan akan kekayaan alam lingkungan tempat tinggal dalam era saat ini sangatlah diperlukan dikarenakan pengetahuan dan kreativitas merupakan suatu hasil dari pemahaman yang akan menjadi pola pikir baru yang akan mendukung kemampuan *problem solving* pada tiap anak. Setiap anak memiliki tingkat kreativitas sendiri dan berbeda – beda. Dengan adanya kreativitas pada tiap anak maka akan dapat memberikan rasa senang dan kepuasan tersendiri. Upaya – upaya untuk pengenalan dan pemanfaatan kekayaan dapat mengembangkankreatvitas pada tiap diri anak dan itu adalah hal yang perlu dilakukan sejak dini. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan ecoprint yang dilaksanakan di MI Al Furqon ini diharapkan para siswa-siswi mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru mengenai kekayaan alam, sekaligus untuk meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan potensi sekitar melalui tanaman yang ada disekitar tempat tinggal yaitu di Desa Srowo melalui *ecoprint*. Program inididasari juga oleh beberapa permasalahan yang penulis temui sebagai mahasiswa KKN di Srowo, seperti peristiwa *Plant Blindness* yang maksudnya digunakan untuk merujuk orang-orang yang tidak peduli atau memiliki minim pengetahuan mengenai tumbuh-tumbuhan sehingga disebut sebagai seorang buta tanaman, yang mana ecoprint mampu menjadi alternatif sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan *Plant Blindness*. Selain itu, produk ecoprint juga mampu menjadi salah satu upaya konservatif keanekaragaman hayati yang ada khususnya untuk peserta didik di MI AlFurqon Sidayu Srowo (Soffa et al., 2023; Zahro et al., 2023). Ecoprint merupakan Teknik pencetakankain yang menggunakan bahan – bahan organik, seperti daun, bunga, dan batang tanaman untuk menghasilkan sebuah pola yang unik dan menarik Teknik ecoprint inimerupakan alternatif ramah lingkungan dibandingkan dengan metode pewarnaan *konvensional* yang sering menggunakan bahan kimia sintetis. Ecoprint mengandalkan kontak secara langsung antara bahan *organic* dan kain, dimana pigmen warna dari tumbuhan akan ditransfer melalui proses pemanasan dan penekanan. (Irdalisa et al., 2023; Utami et al., 2023).

Sejarah *ecoprint* dapat ditelusuridari zaman prasejarah hingga masa modern, dengan demikian maka dapat mencerminkan evolusi dari tingkat kreativitas manusia dalam mengenal sekaligus memanfaatkan kekayaan alam. Teknik ecoprint modern mulai dikenal secara meluas pada tahun 2000-an, pada tahun 2006 flint yang merupakan seorang seniman yang lahir di Melbourne mengembangkan metode ini dengan menempelkan tanaman yang mengandung pigmen warna pada kain. Dan pada tahun tersebut pula flint memperkenalkan Teknik tersebut secara lebih formal dan sejak saat itu Teknik ecoprint mulai mendapatkan sorotan secara meluas hingga berbagai belahan dunia terutama pada sector kesenian tekstil. Maka dapat disimpulkan bahwa Teknik Ecoprint adalah sebuah proses pemindahan bentuk dari bahan alami ke dalam kain yang telah dicuci dengan air tawas untuk memberikan daya serap yang cukup dan efek secara maksimal dan sesuai. Teknik Ecoprint ini merupakan proses yang sederhana dan tidak memerlukan penggunaan mesin apapun dan juga tentu sangat ramah lingkungan. (Sholichah STAI Daruttaqwa Gresik & Rahayu STAI Daruttaqwa Gresik, 2023) Prosedur dalam pembuatan *ecoprint* cukup sederhana dan tergolong mudah. Untuk melakukan ini perlu adanya sebuah persiapan, persiapan tersebut mulai dari alat yang akan digunakan hingga jenis – jenis daun yang digunakan sebagai media untuk melakukan *ecoprint* atau pemindahan warna dari

daun ke kain. Langkah – Langkah dalam membuat ecoprint yakni siapkan kain atau *totebag* yang akan dijadikan sebagai media untuk melakukan *ecoprint*, cucilah kain tersebut menggunakan air yang telah dicampur dengan tawas, setelah dicuci maka selanjutnya yakni jemurlah hingga kain tersebut kering secara merata, carilah daun yang kaya akan serat (daun pepaya, daun jati, dll), cucilah daun yang telah didapatkan, kemudian siapkan kain yang telah dicuci, letakkan daun yang telah dipetik tersebut diatas kain tersebut, kemudian letakkan plastik diatas daun yang telah diletakkan diatas kain tersebut, selanjutnya yaitu pukul daun tersebut secara merata hingga warna daun tersebut berpindah ke kain tersebut, dan Langkah terakhir yaitu jemur hingga kering. Tujuan yang ingin kami capai ialah untuk melaksanakan program kerja KKN, mengenalkan ecoprint kepada anak sekolah dasar, memanfaatkan kekayaan lingkungan alam berupa tumbuhan dalam produk ekonomi yang bernilai. Program ini harus mampu mendorong kreativitas dan juga dengan adanya program kerja tersebut maka dapat mengembangkan keterampilan siswa-siswi MI Al Furqon.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilakukan di MI Al Furqon, Desa Srowo Kecamatan Sidayu. Populasinya ialah peserta didik kelas 6 SD dengan umur kisaran 12-13 tahun yang berjumlah 5 anak. Teknik penelitian ini dilakukan dengan cara teori dan praktik. Secara teori, peserta didik akan mendengarkan penjelasan materi yang disajikan oleh peneliti, yang dikemas dalam bentuk powerpoint. Secara praktek, peserta didik akan melakukan praktek pembuatan batik ramah lingkungan (Ecoprint) bersama teman- temanya sesuai arahan dari peneliti.

1. Perencanaan Kegiatan

Agar program kerja pembuatan bati ecoprint ini berjalan secara maksimal, maka diperlukan perencanaan secara tepat, maka dari itu perlu dilakukan beberapa hal diantaranya:

- a. Koordinasi dengan guru terkait kegiatan.
- b. Menyusun waktu dan tanggal yang akan dilaksanakan. Menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan ecoprint.

2. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Mahasiswa menyiapkan sarana prasarana dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan ecoprint seperti palu, totebag dan plastic. Kemudian Penyampaian materi ini dilaksanakan secara langsung dan sebelum praktik.
- b. Peserta didik diarahkan dan dibimbing dalam proses pembuatan batik ecoprint.

3. Teknik Pelaksanaan

- a. Sosialisasi

Dengan mengajak siswa-siswi kelas 5 dan 6 berkeliling Desa Srowo, sekaligus menjelaskan akan kekayaan alam sekitar.

- b. Pelatihan pembuatan produk ecoprint.

- ✓ Menjelaskan materi terkait batik ramah lingkungan (ecoprint).
- ✓ Peserta didik dibagi alat dan bahan untuk membuat ecoprint.
- ✓ Peserta didik mulai mengkreasikan daun dan bunga yang telah disediakan.
- ✓ Sesi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program kerja ini berupa pengenalan serta pemanfaatan kekayaan alam dengan pelatihan pembuatan *ecoprint* bagi siswa-siswi kelas 6 pada mata pelajaran PPKn di MI Al Furqon Srowo Sidayu terkait penggunaan bahan alam yang akan melatih kreativitas siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah keterampilan siswa terkait teknik membuat sederhana yang ramah lingkungan dan proses pembuatannya tidak begitu rumit atau tergolong mudah. Kegiatan mengenai *ecoprint* diawali dengan sosialisasi kepada siswa dan siswi kelas 5 dan 6 MI Al Furqon Srowo, diskusi, kemudian praktik pembuatan karya produk *ecoprint* dengan bahan-bahan sekitar yang mudah ditemukan. Dalam pembuatan *ecoprint* ini membutuhkan penguasaan dalam tekniknya, maka sebelum kegiatan di implementasikan, maka kami terlebih dahulu melakukan konsolidasi tim. Kami memulai dengan melakukan percobaan pada *totebag* berukuran 35 x40 cm dengan bahan kanvas, dengan daun-daun yang ada di sekitar. Penulis menggunakan daun yang lunak maupun daun yang cukup keras. Teknik yang digunakan adalah teknik pukulan (*pounding*).

Daun-daun yang telah dicuci, kemudian disusun secara merata sesuai selera di atas *totebag*, lalu diberi alas plastik di atasnya. Selanjutnya daun dipukul atau ditumbuk menggunakan palu kayu sampai tinta daun keluar. Percobaan pertama, kami menggunakan alas yang tidak rata dan *totebag* yang tidak diberi alas di dalamnya, hasilnya kurang memuaskan karena warna tidak rata dan tembus pada sisi yang lain. Kemudian diganti dengan alas yang rata dan menambahkan alas di dalam *totebag* menggunakan kain dan hasilnya menjadi lebih baik, warna tidak tembus pada sisi yang lain. Pada konsolidasi tim ini, kami mengetahui kekurangan kami. Dan selanjutnya kami melakukan pengarahan kepada seluruh tim sebagai arahan agar seluruh tim dapat memberikan pelatihan yang cepat dan efisien dengan acuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah proses pukul-memukul selesai, kemudian penulis beralih ke langkah selanjutnya yakni, penjemuran sekaligus perendaman dalam larutan air yang telah dicampurkan bubuk tawas dan air cuka, kemudian setelah itu proses terakhir yaitu penjemuran *totebag* kembali. Pelatihan ini diikuti oleh siswa kelas 6 yang berjumlah 5 siswa.

Pelatihan pembuatan *ecoprint* dilakukan melalui sosialisasi dan praktik. Sosialisasi dilakukan pada hari Kamis, 29 Agustus 2024. Sosialisasi bertujuan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai pengenalan dan pemanfaatan kekayaan alam sekaligus pengasahan kreativitas siswa dan siswi. Hal ini akan membuat siswa mengetahui kelebihan dari lingkungan sekitar yaitu berupa tumbuhan dijadikan sebuah karya suatu produk. Selain itu, juga memperkenalkan produk ramah lingkungan kepada siswa karena dalam pewarnaannya tidak menggunakan bahan pewarna kimia atau tekstil. Pelatihan pembuatan *ecoprint* dilakukan pada hari Rabu, 28 Agustus 2024. Dalam pelatihan ini peserta didik membawa alat dan bahan yang sudah diinformasikan pada saat sosialisasi yaitu daun atau bunga, sedangkan untuk *totebag*, palu kayu, tawas, dan lainnya akan disediakan oleh tim. Kami menggunakan *totebag* dengan bahan kanvas yang sifatnya mudah menyerap berukuran 35x 40 cm. Dalam pelatihan ini, siswa dibimbing untuk belajar membuat motif *ecoprint* yang akan dihasilkan dengan menambahkan alas berupa kain yang diletakkan dibawah *totebag* agar hasil motifnya merata.

Setelah itu, menyusun daun dan bunga yang akan digunakan di atas *totebag*. Selanjutnya, daun dan bunga yang sudah tersusun, ditutupi oleh plastik yang digunakan sebagai alas saat memukul. Kemudian, memukul daun dan bunga menggunakan palu kayu secara merata

hingga serat daun menempel dan keluar semua warna dari daun, diperlukan konsentrasi dan ketelitian dalam tahap agar motif yang dihasilkan dengan baik dan rapi. Ketika sudah dirasa cukup sisa-sisa daun yang telah dipukul dibersihkan, lalu totebag jemur dan direndamdi dalam air tawas selama kurang lebih 15 menit. Selanjutnya, totebag dijemur kembali hingga kering. Beberapa kegiatan pelatihan pembuatan *ecoprint* dapat dilihat pada gambar seperti berikut :



Gambar 1. Kegiatan Praktik Pembuatan *Ecoprint*

Pada gambar 1, merupakan kegiatan praktik implementasi pembuatan karya *ecoprint* yang dikoordinasi oleh kami kepada siswa dan siswi kelas 6 MI Al Furqon Srowo Sidayu. Mereka mengkreasikan imajinasinya dalam pemilihan dan penataan daun sesuai kreativitasnya masing-masing. Setelah memukul daun hingga serat dan warnadaun menempel pada kain totebag secara merata, maka *totebag* kemudian dijemur dibawah terik matahari selama 10 menit, kemudian totebag dicuci dan direndam dengan larutan air yang telah dicampur tawas dan air cuka selama 15 menit. Kemudian langkah terakhir totebag dijemur kembali hingga kering. Waktu praktik berlangsung selama 1 jam.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Kekayaan Alam Lingkungan Sekitar

Pada gambar 2, merupakan kegiatan program sosialisasi pengenalan kekayaan alam lingkungan sekitar, tepatnya di daerah Srowo Sidayu dengan mengajar siswa dan siswi kelas 5 dan 6 untuk berkeliling Desa Srowo, serta memberikan penjelasan akan bagaimana pemanfaatan kekayaan alam lingkungan, salah satu bentuknya yakni dengan pembuatan produk karya *ecoprint*.



Gambar 3. Dokumentasi foto bersama siswa kelas 6 dengan produk *ecoprint*

KESIMPULAN

Kreativitas dan kesadaran akan lingkungan alam sangat penting di era ini. Setiap anak memiliki tingkat kreativitas yang unik, yang dapat dikembangkan melalui pengenalan dan pemanfaatan kekayaan alam. Di MI Al Furqon, kegiatan sosialisasi dan pelatihan untuk membuat *ecoprint* bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memanfaatkan kekayaan alam sekitar. Siswa MI Al Furqon sangat antusias dalam kegiatan ini. Pelatihan

ecoprint ini siswa dapat mengekspresikan kreativitas dan imajinasi mereka dalam sebuah karya produk ramah lingkungan yang nantinya dapat dikembangkan. Program kerja MI Al Furqon memperkenalkan ecoprint kepada anak-anak sekolah dasar, memanfaatkan kekayaan lingkungan alam dalam bentuk tanaman untuk produk ekonomi yang berharga. Program ini bertujuan untuk mendorong kreativitas, mengembangkan keterampilan, dan melatih siswa dalam teknik batik yang sederhana dan ramah lingkungan. Sebelum menerapkan aktivitas, konsolidasi tim diperlukan. Sebuah percobaan dilakukan pada tas *totebag* dengan bahan kanvas dan daun. Tim belajar dari hasil eksperimen dan memberi pengarahan kepada tim untuk memberikan pelatihan yang efisien.

SARAN

Program kegiatan pelatihan tersebut diharapkan kepada seluruh siswa maupun warga sekolah di MI Al Furqon Srowo agar dapat terus mengembangkan kreativitas dalam memanfaatkan daun dan bunga agar dapat mengurangi pencemaran lingkungan, mengasah keahlian yang nantinya berguna di tingkatan pendidikan selanjutnya, serta sebagai pelatihan konsentrasi dan ketelitian dalam tahap agar motif yang dihasilkan bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Irdalisa, I., Amirullah, G., Hanum, E., Elvianasti, M., & Maesaroh, M. (2023). Developing STEAM-based Students' Worksheet with the Ecoprint Technique in Biology Subject. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 9(1). <https://doi.org/10.33394/jk.v9i1.6775>.
- Sholichah STAI Daruttaqwa Gresik, R., & Rahayu STAI Daruttaqwa Gresik, E. (2023). Penerapan Teknik Ecoprint Sebagai Media Perkembangan Fisik Motorik Halus Siswa Paud Kelompok a. *Journal of Early Childhood Islamic Education*, 10.
- Soffa, F. M., Pratama, H. Y., Saniyati, S. L., Yuginanda, A. S., & Tobia, M. I. (2023). Peningkatan Kreativitas Siswa dengan Pelatihan Pembuatan Tas Batik Ecoprint di SD Negeri Playen III. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(3). <https://doi.org/10.54082/jamsi.773>.
- Utami, R. F., Hartikasari, A. I., & Noviana, M. (2023). Ecoprint: Ide Usaha Kreatif Dan Inovatif. *Prosiding Seminar Nasional Lppm Ump*, 4.
- Zahro, F., Mahardika, S. P., Nurjanah, D. S., Salsabila, A., Octavia, S. R., Utami, H. C., Wicaksiwi, A. K., Mardhatillah, W., & Agustin, Z. N. (2023). Pelatihan Batik Ecoprint Sebagai Upaya Mewujudkan Generasi Wirausaha Kreatif Pada Siswa Luar Biasa. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(1). <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i1.1033>